

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Penggunaan Teknik *Talking Stick* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini” pada kelompok B di PAUD Wisana jl. Cidadap Girang No. 8 RT/RW 06/05 kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi objektif penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di PAUD Wisana kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan teknik *talking stick* masih kurang. Dari hasil observasi sebelum diberikannya tindakan yaitu masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Khususnya pada penguasaan kosakata bagian anggota tubuh dan aktivitas. Anak yang belum mampu menyebutkan kosakata secara mandiri atau yang berada dalam kategori kurang (K) sebanyak 56%. Anak yang memerlukan bantuan dalam menyebutkan kosakata atau berada dalam kategori cukup (C) sebanyak 33 %. Dan anak yang mampu menyebutkan kosakata secara mandiri atau baik (B) sebanyak 13%.
2. Penerapan pembelajaran melalui penggunaan teknik *talking stick* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak usia dini dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklusnya dilaksanakan dengan 2 tindakan. Setiap tindakan pada siklus meliputi perencanaan. Penggunaan teknik *talking stick* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dimulai dari apersepsi mengenai kosakata bahasa Inggris yang dikenalkan pada anak hari itu, di sesuaikan dengan tema yang sudah direncanakan. Anak terlihat antusias ketika pembelajaran

menggunakan teknik *talking stick* dilakukan sehingga anak berebut ingin mendapatkan tongkat terlebih dahulu.

3. Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak di PAUD Wisana kelompok B setelah penggunaan teknik *talking stick* mengalami peningkatan dari sebelum dilakukannya tindakan (pra siklus). Pada siklus 1 dan siklus II kemampuan penguasaan kosakata anak berkembang secara optimal. Pada siklus 1 anak yang berada dalam kategori baik (B) meningkat menjadi 50%, anak yang berada dalam kategori cukup (C) menjadi 37% dan anak yang berada dalam kategori kurang (K) sebanyak 13%. Sedangkan pada siklus 2 anak yang berada dalam kategori baik (B) sebanyak 87%, anak yang berada dalam kategori cukup (C) sebanyak 13%. Berdasarkan hasil observasi setiap tindakan pada siklus dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *talking stick* dapat membantu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada hasil temuan peneliti, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun rekomendasi tersebut antara lain ditujukan bagi:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan sekolah dapat menerapkan berbagai metode atau teknik yang menarik dalam proses pembelajaran guna membantu meningkatkan aspek perkembangan berbahasa anak dan aspek-aspek perkembangan lainnya. Penggunaan teknik *talking stick* juga dapat digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran lainnya, tidak hanya terpaku pada penguasaan kosakata. Selain itu kepala sekolah dan guru hendaknya lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi.

2. Bagi Guru

1. Guru sebaiknya tidak terlalu memberikan pelajaran yang bersifat *paper pencil test*, karena masa anak adalah masa bermain dimana anak akan mengenali semua informasi yang anak dapat melalui proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain.
2. Penggunaan teknik *talking stick* ini dapat dijadikan salah satu alternatif teknik pembelajaran yang baik yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, termasuk untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Mengingat pelaksanaan penelitian hanya berjalan dalam dua siklus dengan subjek penelitian terbatas pada satu kelas, peneliti atau guru lainnya diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan lain yang lebih optimal guna meningkatkan berbagai kemampuan perkembangan anak.